

IDENTIFIKASI PENGETAHUAN PERAN DAN PERILAKU REMAJA USIA 15-18 TAHUN DALAM KESIAPSIAGAAN SEBELUM MENGHADAPI BENCANA BANJIR DI DESA BULUKERTO KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU

Lilis Sulistiya N.¹⁾, Anastasya Tuhumury²⁾, Cesario Tesa P.³⁾

¹⁾ Institut Teknologi Kesehatan Malang Widya Cipta Husada, ²⁾ Institut Teknologi Kesehatan Malang Widya Cipta Husada, Institut Teknologi Kesehatan Malang Widya Cipta Husada³⁾
Email corresponding author : Lilissulistiya01@gmail.com

ABSTRAK

Banjir adalah bencana yang seringkali terjadi di dunia, dikarenakan kenaikan volume air yang melebihi kapasitasnya. Salah satu cara guna meminimalisir bencana adalah kesiapsiagaan. Pengetahuan, peran dan perilaku adalah aspek yang berhubungan dengan kesiapsiagaan bencana. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan, peran dan perilaku remaja usia 15-18 tahun dalam kesiapsiagaan sebelum menghadapi bencana banjir di Desa Bulukerto Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Penelitian ini memakai desain deskriptif analitik yang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini yaitu 78 remaja usia 15-18 tahun yang memakai teknik *accidental sampling*. Variabel penelitian ini yaitu pengetahuan, peran dan perilaku. Kuesioner ada 3 yaitu pengetahuan, peran dan perilaku. Analisis dalam penelitian memakai analisis univariat yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa dari 78 remaja di Desa Bulukerto gambaran tingkat pengetahuannya 91,0% berkategori baik, 6,4% berkategori cukup dan 2,6% berkategori kurang. Gambaran tingkat perannya 3,8% baik, 10,3% cukup dan 85,9% kurang. Gambaran tingkat perilakunya 21,8% baik, 69,2% cukup dan 9,0% kurang. Kesimpulannya adalah mayoritas remaja berpengetahuan baik, berperan kurang dan berperilaku cukup. Saran bagi peneliti selanjutnya untuk memberikan pendidikan kesehatan yang tepat guna meningkatkan peran dan perilaku remaja dalam kesiapsiagaan sebelum menghadapi bencana banjir.

Kata Kunci : Pengetahuan, Peran, Perilaku, Kesiapsiagaan, Banjir

ABSTRACT

Flood is a disaster that often occurs in the world, due to an increase in the volume of water that exceeds its capacity. One way to minimize disasters is preparedness. Knowledge, roles and behavior are aspects related to disaster preparedness. This study aims to describe the knowledge, roles and behavior of adolescents aged 15-18 years in preparedness before facing a flood disaster in Bulukerto Village, Bumiaji District, Batu City. This study uses an analytic descriptive design that uses a cross sectional approach. The sample of this research is 78 youth aged 15-18 years who use accidental sampling technique.. The variables of this study are knowledge, roles and behavior. There are 3 questionnaires, namely knowledge, roles and behavior. The analysis in this study uses univariate analysis which is presented in the form of a frequency distribution tables. The results of this study describe that of the 78 adolescents in Bulukerto Village, the level of knowledge is 91.0% in the good category, 6.4% in the adequate category and 2.6% in the poor category. The description of the level of the role is 3.8% good, 10.3% sufficient and 85.9% less. The description of the level of behavior is 21.8% good, 69.2% sufficient and 9.0% less. The conclusion is that the majority of adolescents have good knowledge, play less roles and have sufficient behavior. Suggestions for future researchers to provide appropriate health education in order to increase the role and behavior of adolescents in preparedness before facing a flood disaster.

Keywords : Knowledge, Role, Behavior, Preparedness, Flood

PENDAHULUAN

Banjir merupakan bencana yang terjadi akibat kenaikan volume air melebihi kapasitasnya (Rosyidie, 2013). Hal ini disebabkan karena curah hujan yang meningkat drastis serta perbuatan manusia yang negatif pada lingkungan sekitar (BNPB, 2021).

Menurut *World Risk Index 2017*, Indonesia adalah negara di dunia yang memiliki tingkat risiko bencana yang tinggi dengan prevalensi sebanyak 5.402 kejadian bencana alam.

Prevalensi banjir menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), di Indonesia ada sekitar 1.794 bencana banjir. Data indeks rawan bencana tahun 2021, prevalensi bencana banjir di Jawa Timur berada di urutan ketiga yaitu 32% atau 258 bencana banjir (BNPB, 2021). Kota Batu menjadi daerah rawan bencana banjir dengan jumlah 13 kejadian banjir yang terjadi di Kota Batu dalam 6 bulan terakhir (BPDB Kota Batu, 2017).

Bencana banjir dapat menimbulkan dampak negatif antara lain timbulnya korban jiwa, lingkungan menjadi rusak, harta benda berkurang dan juga berdampak pada kejiwaan manusia (UU No. 24, 2007). Untuk mengantisipasi hal tersebut maka perlu adanya kesiapsiagaan. Aspek yang berhubungan dengan kesiapsiagaan adalah pengetahuan, peran dan perilaku (Firmansyah, 2014).

Pengetahuan tentang kebencanaan harusnya di edukasikan kepada masyarakat khususnya para remaja karena dalam kehidupan bermasyarakat remaja memegang peranan yang penting (Purwoko *et al.*, 2015). Pengetahuan tersebut merupakan faktor penting dalam menentukan peran dan perilaku seseorang karena dapat mempengaruhi kepedulian seorang remaja dalam mengantisipasi bencana banjir (Wawan, 2018).

Salah satu peran remaja dalam penanganan resiko bencana banjir yaitu menjadi contoh, motivator dan pendidik sebaya yang dapat memberikan perubahan positif terhadap remaja lain serta dapat membentuk perilaku remaja yang tanggap terhadap adanya bencana (Firmansyah, 2014).

Dalam meningkatkan peran remaja terkait penanganan resiko bencana, maka pemerintah mengadakan program pelatihan yakni pengadaan simulasi tentang kebencanaan, pengorganisasian Palang Merah Remaja (PMR), serta program sosialisasi terkait kebencanaan. Program tersebut dimaksudkan agar para remaja memiliki sikap sadar dan siap khususnya remaja yang menmpati daerah yang seringkali terjadi bencana (Purwoko *et al.*, 2015).

METODE PENELITIAN

Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini memakai desain kuantitatif *non eksperimental* yang bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan, peran dan perilaku remaja usia 15-18 tahun dalam kesiapsiagaan sebelum menghadapi bencana banjir di Desa Bulukerto Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bulukerto Kecamatan Bumiaji Kota Batu pada bulan Februari-Mei 2023.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yaitu remaja usia 15-18 tahun yang tinggal di Desa Bulukerto yang berjumlah 350 responden. Sampel penelitian ini memakai *non probability sampling* yaitu teknik *accidental sampling*. Ditemukan jumlah sampel sebanyak 78 responden berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin

yang memenuhi kriteria inklusi dari peneliti.

Instrumen Penelitian

Kuesioner pada penelitian ini ada 3 yaitu pengetahuan, peran dan perilaku dengan masing-masing kuesioner sebanyak 20 pertanyaan yang sudah di uji validitas.

Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini memakai analisis univariat yakni menggunakan tabel distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin. (n=78)

Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
15	13	16.7
16	18	23.1
17	26	33.3
18	21	26.9
Total	78	100,0
Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Perempuan	32	41.0
Laki-laki	46	59.0
Total	78	100,0

Sumber: Data Primer, Februari 2023

ANALISA UNIVARIAT

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan, Peran dan Perilaku Remaja Usia 15-18 Tahun. (n=78)

Variabel	Kriteria/skor	Frekuensi (f)	%	Mean
Pengetahuan	Baik 34 - 40	71	91.0	37.05
	Cukup 27 - 33	5	6.4	
	Kurang 20 - 26	2	2.6	
	Total	78	100,0	
Variabel	Kriteria/skor	Frekuensi (f)	%	Mean
Peran	Baik 27 - 33	8	10.3	24.36
	Kurang 20 - 26	67	85.9	
Total		78	100,0	

Variabel	Kriteria/skor	Frekuensi (f)	%	Mean
Perilaku	Baik 61 - 80	17	21.8	53.24
	Cukup 41 - 60	54	69.2	
	Kurang 20 - 26	7	9.0	
	Total	78	100,0	

Sumber: Data Primer, Februari 2023

PEMBAHASAN

Gambaran Pengetahuan Remaja Usia 15-18 Tahun Dalam Kesiapsiagaan Sebelum Menghadapi Bencana Banjir Di Desa Bulukerto Kecamatan Bumiaji Kota Batu

Menurut (Nitty dkk, 2015) pengetahuan terhadap bencana adalah suatu hal yang penting untuk dijadikan sarana dalam kegiatan penanggulangan bencana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam tingkat pengetahuan berada pada kategori baik. Sedangkan untuk nilai rata-rata atau mean dari nilai skor pengetahuan adalah 37,05.

Penelitian ini sama halnya dengan penelitian (Mona, dkk, 2020) dengan 68 responden, diperoleh hasil 37 responden berpengetahuan baik dan 31 responden berpengetahuan cukup.

Menurut (Chamida dkk, 2016) pengetahuan adalah suatu hal penting dalam mendapatkan informasi terkait kebencanaan.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan remaja sebelum menghadapi bencana banjir sebesar 91% memiliki pengetahuan baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar remaja mengatakan sudah mendapatkan pendidikan tentang kebencanaan di sekolah.

Hasil penelitian ini sepemikiran dengan penelitian (Supriyono, 2014) didapatkan bahwa pengetahuan yang baik berhubungan dengan pembentukan perilaku yang baik juga terkait kesiapsiagaan sebelum menghadapi bencana banjir.

Peneliti memiliki asumsi bahwa dengan bertambahnya pengetahuan remaja maka tingkat kesiapsiagaan terkait bencana banjir juga akan meningkat.

Gambaran Peran Remaja Usia 15-18 Tahun Dalam Kesiapsiagaan Sebelum Menghadapi Bencana Banjir Di Desa Bulukerto Kecamatan Bumiaji Kota Batu

Menurut Shofa (2016), remaja merupakan aset dari masyarakat yang memegang peranan penting dalam hal mengurangi risiko bencana. Hal ini sejalan dengan penelitian (Kusno, 2019) bahwa semakin aktif remaja berperan maka semakin baik perilaku remaja dalam menghadapi bencana.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa peran remaja sebesar 85.9% memiliki peran kurang. Hal ini dikarenakan tidak dilibatkannya dalam kesiapsiagaan sebelum menghadapi bencana banjir.

Berdasarkan hasil wawancara saat penelitian, responden mengatakan belum pernah mendapatkan penyuluhan maupun sosialisasi mengenai kebencanaan banjir. Selain itu, mereka juga belum pernah mendapatkan program pelatihan terkait pencegahan banjir. Beberapa dari mereka juga mengatakan bahwa mereka jarang terlibat aktif dalam karang taruna maupun palang merah remaja.

Menurut pendapat peneliti, peran remaja perlu ditingkatkan lagi dengan dilakukan sosialisasi dan pelatihan tentang kebencanaan dengan

tujuan untuk meminimalisir resiko banjir.

Gambaran Perilaku Remaja Usia 15-18 Tahun Dalam Kesiapsiagaan Sebelum Menghadapi Bencana Banjir Di Desa Bulukerto Kecamatan Bumiaji Kota Batu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perilaku remaja mayoritas berada pada kategori cukup. Sedangkan untuk nilai rata-rata dari nilai skor perilaku yaitu 53,24.

Menurut pendapat peneliti, perilaku kesiapsiagaan yang kurang pada remaja diakibatkan karena kurangnya keaktifan masyarakat maupun perangkat desa dalam upaya pengurangan resiko bencana banjir.

Perilaku remaja seperti membuang sampah di sungai, tidak membantu membersihkan aliran sungai, dan menebang pohon sembarangan merupakan perilaku yang dapat menyebabkan banjir (Firmansyah et al., 2014).

Penelitian ini searah dengan teori Finnis et al, (2015) yang berpendapat bahwa perilaku remaja berhubungan erat dengan pendidikan kebencanaan, dimana hal tersebut bisa menambah pemahaman remaja terkait dengan perilaku banjir.

Peneliti berpendapat bahwa masyarakat perlu melibatkan remaja dalam hal apapun terkait dengan bencana banjir, dimana peran ataupun perilakunya sangat dibutuhkan. Dengan meningkatkan lagi terkait sosialisasi atau melibatkan remaja sebelum menghadapi bencana banjir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan remaja dalam kesiapsiagaan sebelum menghadapi bencana banjir berada dalam kategori baik dikarenakan sebagian

besar remaja sudah mendapatkan pendidikan tentang kebencanaan di sekolah.

2. Tingkat peran remaja dalam kesiapsiagaan sebelum menghadapi bencana banjir berada dalam kategori kurang dikarenakan mayoritas remaja belum pernah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan tentang kebencanaan.
3. Tingkat perilaku remaja dalam kesiapsiagaan sebelum menghadapi bencana banjir berada dalam kategori cukup dikarenakan sebagian remaja masih melakukan kegiatan yang berdampak pada terjadinya banjir.

SARAN

1. Bagi responden
Diharapkan responden bisa lebih ditingkatkan lagi peran dan perilaku yang baik dengan mencari tahu terkait informasi melalui pembelajaran sekolah maupun internet tentang kesiapsiagaan sebelum menghadapi bencana banjir.
2. Bagi pemerintah/instansi setempat
Diharapkan kepada Badan Penanggulangan Bencana (BPD) dan Perangkat Desa untuk dapat menggalakan kegiatan terkait pencegahan dan kesiapsiagaan remaja dalam menghadapi bencana banjir.
3. Bagi Institusi
Diharapkan penelitian ini menjadi bahan acuan pembelajaran materi untuk menerapkan pentingnya peran dan perilaku remaja dalam kesiapsiagaan sebelum menghadapi bencana banjir.
4. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan untuk memberikan pendidikan kesehatan yang tepat guna meningkatkan peran dan perilaku remaja dalam

kesiapsiagaan sebelum menghadapi bencana banjir.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alif, Purwoko. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Tentang Resiko Bencana Banjir Terhadap Kesiapsiagaan Remaja Usia 15-18 Tahun Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Kelurahan Pedurungan Kidul Kota Semarang*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang
2. BNPB (2021) *Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana*. Edisi. Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
3. BPBD (2017) *'Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Batu 2017.'*
4. Chamida, P., Krisanthi, S., Dilanthi, A., Richard, H.(2016). *Managing Disaster Knowledge: Identification of Knowledge Factors and Challenges*. *International journal of disaster resilience in the built environment*. Vol.3 No.3,2012. PP.237-252.
5. Fidinillah, Q. (2018). Hubungan religious coping dan relisiensi pada remaja korban bencana banjir dan tanah longsor di pacitan (doctoral dissertation, *University of muhammadiyah malang*).
6. Finnis, Kirsten K., David M, Johnston, Kevin R.Ronan et.al.2015. *Hazards Perceptions, and preparedness of Taranaki Youth*. *Disaster Prevention and Management Journal*. 19, (2).178.
7. Firmansyah, I. (2014) *'Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Bencana Banjir dan Longsor pada Remaja Usia 15-18 tahun di SMA Al-Hasan Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember (The Correlation*

- Between Knowledge and behavior preparedness in Facing of.*
8. Kusno, F.(2019). *Efektifitas Pelatihan Penanggulangan Bencana Dengan Metode Simulasi Terhadap Perilaku Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Siswa Sman 2 Tuban.* Jurnal Kesehatan Vol.3 No.2,Hlm 88-94.
 9. Mona., Tri., Fiki. (2020). *Peningkatan Pengetahuan Kesiapsiagaan Bencana Dengan Video Animasi Pada Anak Usia Sekolah.*Jurnal Kesehatan Vol.2.No.1
 10. Nitty, H., Selvakkumar., Nor, A., Mdazree, A.(2015). *Local Knowledge of Flood Preparedness: Current Phenomena to Future Action.* Jurnal Teknologi. ISSN: 2180-3722
 11. Rosyidie, A. (2013) '*Banjir : Fakta dan Dampaknya , Serta Pengaruh dari Perubahan Guna Lahan*', 24(3).
 12. Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: ALFABETA.
 13. Undang Undang RI (2007) '*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana*', *Undang Undang Penanggulan Bencana*, 46(3), pp. 171–174. doi: 10.2320/materia.46.171.
 14. Vladimir, M., Giulia, R., Adem, O.,Paola, T., Slavojub, D. (2018). *The Role of Gender in Preparedness And Response Behaviors Forwards Flood Risk in Serbia.* *Intenational journal of environmental research and public health.* Vol.15. ISSN: 1660-4601
 15. Wawan (2018) *Teori Pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia.* Revisi. Yogyakarta: Nuha Medika.
 16. Zuhriana K. Yusuf.(2019). *Pengaruh Penyuluhan terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Menghadapi Banjir.*Vol.1.N